

ABSTRAK

Nama : Hana Fricillia Delima
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Usia 10-19 Tahun di Poli PKPR Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2020

Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Remaja putri dikatakan anemia jika kadar Hb <12 gr/dl. Berdasarkan data yang diperoleh oleh Puskesmas Kecamatan Palmerah tercatat jumlah remaja putri usia 10-19 tahun yang mengalami anemia pada bulan Januari-Maret 2020 sebanyak 34 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri usia 10-19 tahun di Poli PKPR Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Metode pengambilan sampel ini adalah menggunakan *simple random sampling* terhadap 69 remaja putri yang melakukan pemeriksaan hemoglobin selama Januari-Juli 2020. Hasil penelitian dari uji Chi Square menunjukkan terdapat hubungan status gizi ($p = 0,031$) dengan anemia pada remaja putri. Diharapkan puskesmas dapat menciptakan aplikasi program pemantauan kesehatan melalui teknologi agar remaja putri dapat dilakukan pemantauan dan pengawasan terhadap status gizi dan konsumsi tablet tambah darah secara rutin.

Kata Kunci: anemia remaja putri, status gizi

6 Bab, xv, 62, 3 gambar, 8 tabel, 6 lampiran

Pustaka: 60 (2008-2020)

ABSTRACT

Name : Hana Fricillia Delima

Program Study : *Public Health*

Title : *The Relationship between Nutritional Status and The Incidence of Anemia in Young Women Ages 10-19 Years at the PKPR Poli Puskesmas Palmerah District in 2020*

Anemia is defined as a condition where the hemoglobin (Hb) level in the blood is lower than normal values for groups of people according to age and gender. Adolescent girls are said to be anemic if their Hb levels are <12 gr / dl. Based on data obtained by the "Puskesmas Kecamatan Palmerah", there were 34 girls aged 10-19 years who had anemia in January-March 2020. This study aims to analyze the relationship between nutritional status and the incidence of anemia in adolescent girls aged 10-19 years at the PKPR Puskesmas Palmerah District in 2020. This type of research is quantitative with a cross sectional design. This sampling method used simple random sampling of 69 adolescent girls who medical hemoglobin checks during January-July 2020. The results of the Chi Square test showed that there was a relationship between nutritional status ($p = 0.031$) and anemia in adolescent girls. It is hoped that the puskesmas can create a health monitoring program application through technology so that Adolescent girls can monitor and supervise their nutritional status and consume blood supplemented tablets regularly.

Keywords: anemia, adolescent girls, nutritional status

6 Chapters, xi, 62, 3 pictures, 8 tables, 6 appendices

Library: 60 (2008-2020)